

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pola aktivitas yang ada di kawasan GOR Ken Arok dibagi berdasarkan fungsi kawasan yang dibedakan berdasarkan teori tapak berkelanjutan antara lain *connectivity*, *meaning*, *stewardship*, *efficiency*, dan *purpose*. Kesimpulan karakteristik berdasarkan 5 variabel tersebut yaitu :

- A) *Connectivity* pada ruang publik kawasan GOR Ken Arok terdiri dari jalan, *pedestrianway*, sistem sirkulasi kendaraan dalam tapak, aksesibilitas dari luar tapak menuju tapak, perkembangan fungsi GOR Ken Arok, dan even olahraga di dalam tapak. Dari ke enam elemen penataan yang termasuk didalam *connectivity* memiliki tujuan untuk menciptakan hubungan antara ruang, hubungan aktivitas, dan hubungan budaya maupun kebiasaan yang ada dalam tapak. Hubungan tersebut akan menimbulkan beberapa dampak dan keterkaitan antar variabel seperti hubungan dengan *meaning*, *stewardship*, *efficiency*, *purpose*.
- B) *Meaning* pada ruang publik kawasan GOR Ken Arok terdiri dari aktivitas pada GOR Ken Arok (Olahraga formal, olahraga informal), *activity support* (PKL), *landmark*, *view* tapak, dan pemanfaatan ruang. Aktivitas pada kawasan GOR Ken Arok dibagi menjadi 3 yaitu aktivitas formal, aktivitas informal, dan aktivitas spontan. Dari ke lima elemen penataan *meaning* bertujuan untuk mengelola dan menampilkan suatu bentuk kawasan yang bermakna bagi penggunaannya dengan menciptakan tapak yang *sense of place*
- C) *Stewardship* pada ruang publik kawasan GOR Ken Arok terdiri dari pengelola GOR Ken Arok, komunitas yang ada di kawasan GOR Ken Arok dan masyarakat sekitar GOR Ken Arok. Pengelolaan kawasan ini hanya difokuskan pada pengelolaan bangunan gelanggang olahraga *indoor*. Komunitas yang ada di kawasan GOR Ken Arok antara lain komunitas sepakbola remaja, komunitas basket, komunitas sepeda, komunitas bulu tangkis, komunitas voli, komunitas skateboard, komunitas breaker. Penggunaan elemen *stewardship* bertujuan mendorong terciptanya partisipasi dari

pengunjung, komunitas, pengelola, sehingga terbentuk hubungan kerjasama untuk menjaga dan mengelola kawasan.

D) *Efficiency* pada ruang publik kawasan GOR Ken Arok terdiri dari air bersih, sampah, vegetasi, *street furniture*, dan ruang yang multifungsi. Penggunaan elemen *efficiency* bertujuan untuk mendesain tapak agar bukan sekedar dapat dinikmati, tetapi dapat bermanfaat juga untuk keberlangsungan lingkungan dan efektif untuk penghematan waktu.

E) *Purpose* pada ruang publik kawasan GOR Ken Arok terdiri dari lapangan, tempat parkir, bangunan utama, fasilitas penunjang, ruang kosong, dan ruang aktualisasi diri. Terdapat 3 lapangan *outdoor* pada kawasan ini antara lain lapangan basket, lapangan bola dan lapangan voli. Penggunaan elemen *purpose* bertujuan untuk menciptakan ruang dalam tapak yang dapat berfungsi maksimal dan penataan yang ramah terhadap lingkungan.

Pola aktivitas yang ada di kawasan GOR Ken Arok juga diidentifikasi berdasarkan pola aktivitas pada jam-jam sibuk (*behavioral map*) dimana hasil dari penelitian tersebut aktivitas terbanyak pada hari libur dengan waktu penelitian sore hari, aktivitas mendominasi yaitu aktivitas menikmati suasana. menikmati suasana ini didominasi untuk menonton event *drag race* yang berada pada zona B dan C sebelah timur yang merupakan jalan lurus beraspal. Pola pemanfaatan lahan berdasarkan aktivitas yang ada di kawasan GOR Ken Arok berdasarkan hasil observasi lapangan pada hari libur dan kerja di jam pagi, siang, sore membentuk beberapa tipe, antara lain berbentuk linier, mengelompok, dan memusat pada fasilitas yang disediakan maupun pada lokasi-lokasi temporer. Aktivitas berbelanja/memberi makanan, bercakap-cakap/bersosialisasi dan menikmati suasana membentuk pola linier di sepanjang jalan dalam tapak. Yang sangat menonjol dalam aktivitas ini yaitu pola linier menikmati suasana yaitu menonton pertunjukan *drag race*. Aktivitas berolahraga memusat pada lapangan-lapangan yang tersedia seperti lapangan basket, lapangan bola, dan lapangan voli. Aktivitas yang memusat juga terlihat pada area pinggir bangunan utama GOR Ken Arok, aktivitasnya antara lain bersosialisasi, beristirahat, dan membeli makanan. Aktivitas mengelompok terlihat pada zona di kawasan lapangan parkir.

Tujuan dari penggunaan elemen-elemen ini yaitu agar terjalin satu konsep penataan yang berkelanjutan, selain itu juga bertujuan menciptakan ruang publik kota Malang yang dapat memfasilitasi pengunjung untuk berolahraga serta menjadikan ruang publik kawasan GOR Ken Arok sebagai *pilot project* untuk ruang publik lain yang ada di Kota Malang.

5.2. Saran

Hasil penelitian dapat dijadikan saran untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada kawasan GOR Ken Arok. berikut adalah saran yang dapat diberikan :

5.2.1. Saran bagi akademisi

Beberapa saran yang dapat diberikan bagi akademis terkait hasil penelitian kawasan GOR Ken Arok :

- 1) Perlu studi lanjutan untuk membahas sistem air bersih, sistem persampahan dan kapasitas pengunjung GOR Ken Arok
- 2) Perlu studi lanjutan untuk mengavaluasi desain Kawasan GOR Ken Arok sehingga memberikan rekomendasi bagi perbaikan desain.

5.2.2. Saran bagi pemerintah

Saran yang dapat diberikan kepada pemerintah berdasarkan hasil penelitian yaitu pemerintah disarankan untuk mengkaji ruang publik spontan yang ada Kawasan *Sport Center* GOR Ken Arok baik secara fisik maupun pengguna sebelum dan sesudah pembangunan ruang publik olahraga yang direncanakan benar-benar dapat dimanfaatkan secara optimal dan mempertahankan keberlangsungan lingkungan.

5.2.3. Saran bagi masyarakat

Saran bagi masyarakat terkait hasil penelitian yaitu agar masyarakat aktif untuk memanfaatkan lingkungan dan mempertahankan keberlangsungan lingkungan.

Contents

5.1. Kesimpulan 149

5.2. Saran..... 151

5.2.1. Saran bagi akademisi..... 151

5.2.2. Saran bagi pemerintah..... 151

5.2.3. Saran bagi masyarakat..... 151

